

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Lamongan merupakan salah satu provinsi di Jawa Timur yang memiliki kondisi air yang buruk. Kondisi air tersebut diakibatkan karena letak daerah Lamongan yang berdekatan dengan gunung kapur dan sebagian besar daerah perairan. Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupaya untuk menyediakan program yang mampu memberantas peningkatan penyakit diare di Lamongan. Dengan keterbatasan APBD yang dimiliki oleh Jawa Timur untuk melaksanakan program-program daerah, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur berinisiatif untuk meminta bantuan terhadap salah satu lembaga yang berkonsentrasi dibidang lingkungan. Pemerintah Provinsi Jawa Timur menentukan Singapore International Foundation sebagai lembaga yang akan membantu memberantas permasalahan di Lamongan.

Dalam pelaksanaan program bantuan yang dilaksanakan oleh Singapore International Foundation, terdapat 3 jenis bantuan utama yakni pengadaan proyek lingkungan, pemberian bantuan berupa hibah filter air dan pengiriman volunteers ke Lamongan. Bantuan yang diberikan berlangsung selama 3 tahun dan mengalami perubahan jumlah target filter air yang berawal dari 150 filter, meningkat menjadi 200 filter. Liberalisme membuktikan bahwa manusia kreatif muncul akibat adanya kebebasan. Kebebasan individu terlibat dalam suatu organisasi mampu menciptakan kesejahteraan yang besar bagi masyarakat. Program *Water for Life* menjadi salah satu bukti bahwa kesejahteraan masyarakat tidak selalu bersumber dari pemerintah saja,

melainkan partisipasi masyarakat yang aktif. Bantuan secara langsung yang diberikan oleh Singapore International Foundation sebagai salah satu *INGO* yang melaksanakan *philanthropy act* membawa manfaat baik bagi masyarakat Lamongan maupun Singapore International Foundation. masyarakat Lamongan mampu menikmati air bersih, dan Singapore International Foundation memiliki eksistensi bagi masyarakat Lamongan.

#### **4.2 Saran**

Beberapa proyek dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Singapore International Foundation merupakan isu yang menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, alangkah baiknya jika memiliki banyak sumber primer terutama pihak dari Singapore International Foundation maupun pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan Singapore International Foundation. Kendala yang dihadapi penulis adalah sulitnya mencari narasumber dari pihak Singapura dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Singapore International Foundation. Penelitian mengenai Singapore International Foundation menjadi topik yang menarik karena lembaga Singapura ini cukup asing untuk diketahui oleh publik dibalik kesuksesan program-program yang membawa banyak manfaat bagi Indonesia. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional secara umum.